

**PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI SISWA KELAS X  
TMO 2 DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISTEM REM DI SMK  
NEGERI 2 PASURUAN**

**Mashur Romansyah**  
**NIM. 035424029**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi siswa kelas X TMO 2 dalam proses pembelajaran perbaikan, pemeliharaan sistem rem dan komponen-komponennya di SMK Negeri 2 Pasuruan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau sering disebut *classroom action research (CAR)*. Penelitian ini dilaksanakan dalam empat siklus yang terdiri dari enam pertemuan. Siklus I terdiri dari dua pertemuan, dan siklus II, siklus III, serta siklus IV masing-masing satu kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, serta refleksi. Penelitian ini mengambil bentuk kolaborasi, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru otomotif, tergabung dalam satu tim untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan penelitian diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok di kelas X TMO 2 SMK Negeri 2 Pasuruan, dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari data observasi keaktifan dan nilai prestasi setiap siklusnya. Berikut persentase nilai keaktifan pada setiap siklusnya, pada siklus I diperoleh persentase data keaktifan bahwa siswa tergolong rendah 85,71%, sedang 14,29%, tinggi 0%. Siklus II dengan skor tingkat keaktifan rendah 85,71%, 11,43% sedang dan 2,86% tinggi. Siklus III yang memiliki skor tingkat keaktifan rendah 40%, 48,57% sedang dan 8,33% tinggi. Siklus IV adalah memiliki skor tingkat keaktifan rendah 22,86%, 14,29% sedang dan 65,71% tinggi. Berikut persentase nilai prestasi setiap siklusnya yaitu: siklus I dan siklus II belum dapat dinilai karena proses pembelajaran dengan metode diskusi baru diterapkan sehingga siswa perlu beradaptasi dalam menerapkan metode yang bagus, siklus III menjadi 2,9% memperoleh nilai amat baik, 17,1% baik, 11,11% cukup, 68,6% kurang dan pada siklus IV nilai ini menjadi 25,7% memperoleh nilai amat baik, 11,4% baik, 11,4% cukup, 17,2% kurang secara keseluruhan presentasi penilaian mengalami kenaikan. Ada beberapa kendala-kendala yang dialami dalam pembelajaran ini yaitu: keterbatasan ruang, kurangnya fasilitas dan sarana sekolah, kurangnya persiapan siswa dalam proses pembelajaran, serta keterbatasan waktu dalam penerapan metode diskusi model kelompok kecil dan *whole group*.